

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU DEVA SRINADI
NIM : 2015644028**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Putu Deva Srinadi
2015644028**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan seperti inflasi dan suku bunga tinggi dapat berdampak pada internal perusahaan. Aktivitas perusahaan perbankan dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi sebab kegiatannya berkaitan dengan pinjaman dan investasi. Bank menguatkan posisi di industri dengan merger guna meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat memicu fluktuasi harga saham. Faktor-faktor yang mampu memengaruhi harga saham pada penelitian ini yaitu inflasi, suku bunga, dan ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan perbankan yang diperoleh melalui situs BEI. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi *non partisipant*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dengan jumlah observasi sebanyak 176. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* Versi 26. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel inflasi dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, penelitian ini memperoleh hasil bahwa inflasi, suku bunga, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: inflasi, suku bunga, ukuran perusahaan, harga saham

***THE EFFECT OF INFLATION, INTEREST RATE, AND FIRM SIZE ON
THE STOCK PRICE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Ni Putu Deva Srinadi
2015644028**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Unfavorable economic conditions such as inflation and high interest rates can impact internal companies. The activities of banking companies are affected by macroeconomic conditions because they are related to loans and investments. Banks strengthen their position in the industry by merging to increase the size of the company which can trigger stock price fluctuations. Factors that can affect stock prices in this study are inflation, interest rates, and company size. The purpose of this study was to determine the effect of inflation, interest rates, and company size on the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses an associative quantitative method with secondary data types in the form of financial reports from each banking company listed on the IDX website. The data collection techniques using non-participant observation methods. The population in this study were banking companies listed on the IDX for the 2020-2023 period, totaling 47 companies. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 44 banking companies that met the criteria with 176 observations. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS Statistics Version 26 software. This study obtained the results that the inflation and interest rate variables partially had no significant effect on stock prices. Meanwhile, the firm size variable has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously, this study found that inflation, interest rates, and firm size have a significant effect on stock prices.

Keywords: inflation, interest rate, firm size, stock price

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU DEVA SRINADI
NIM : 2015644028**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Deva Srinadi
NIM : 2015644028
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing : I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak
Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA

Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Putu Deva Srinadi

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI PUTU DEVA SRINADI
NIM : 2015644028**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


**I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003**


**Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA
NIP. 197101201994122002**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**

**I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003**



ANGGOTA:



**1. Nyoman Angga Pradipa, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 199012182022031005**



**2. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP. 196212191993031002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Terdapat banyak kendala yang dialami selama penulisan skripsi ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat serta menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Ibu Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Diharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Putu Deva Srinadi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	vi
Halaman Persetujuan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Pikir.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Hasil Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan.....	47
D. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan.....	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Tingkat Inflasi	5
Tabel 1.2 Perkembangan Rata-rata Tingkat Suku Bunga	6
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel	24
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Runs Test</i>	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi Data.....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Runs Test</i> Setelah Transformasi Data.....	43
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji t	45
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Harga Saham Perusahaan Perbankan	3
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 3.2 Model Hipotesis	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data.....	42



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Harga Penutupan Saham 47 Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 2 : Nilai Tingkat Inflasi Tahun 2020-2023
- Lampiran 3 : Rata-Rata Tingkat Suku Bunga *BI 7 Days Reverse Repo Rate* Tahun 2020-2023
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 5 : Penentuan Bentuk Transformasi Data
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data
- Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinieritas Sebelum Transformasi Data
- Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Transformasi Data
- Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi Data
- Lampiran 11 : Hasil Uji Runs Test Sebelum Transformasi Data
- Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data
- Lampiran 13 : Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi Data
- Lampiran 14 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data
- Lampiran 15 : Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data
- Lampiran 16 : Hasil Uji Runs Test Setelah Transformasi Data
- Lampiran 17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran besar bagi sistem keuangan suatu negara, sebab pasar modal menyediakan akses bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan jangka panjang guna memperluas operasi dan meningkatkan produktivitas. Sebagai alternatif sumber pendanaan, pasar modal melengkapi peranan lembaga keuangan tradisional dan memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efisien dalam bentuk utang (obligasi) hingga ekuitas (saham) (Artadiyani dan Samsudin, 2023). Pergerakan harga saham yang signifikan, baik naik maupun turun, mengindikasikan perubahan fundamental suatu perusahaan atau kondisi perekonomian secara keseluruhan. Akibatnya, fluktuasi harga saham menjadi acuan utama bagi investor dalam menilai potensi keuntungan dan risiko atas suatu investasi.

Harga saham suatu perusahaan sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang dapat membuat harga berfluktuasi. Faktor eksternal dapat diidentifikasi melalui pertumbuhan indeks makroekonomi, termasuk inflasi maupun suku bunga yang berpotensi memengaruhi fluktuasi harga saham (Depi dan Nersiyanti, 2022). Misalnya seperti kasus merosotnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 4 Juli 2022 yakni 1,71% akibat kenaikan tingkat inflasi yang memicu kenaikan suku bunga BI sehingga diperkirakan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi

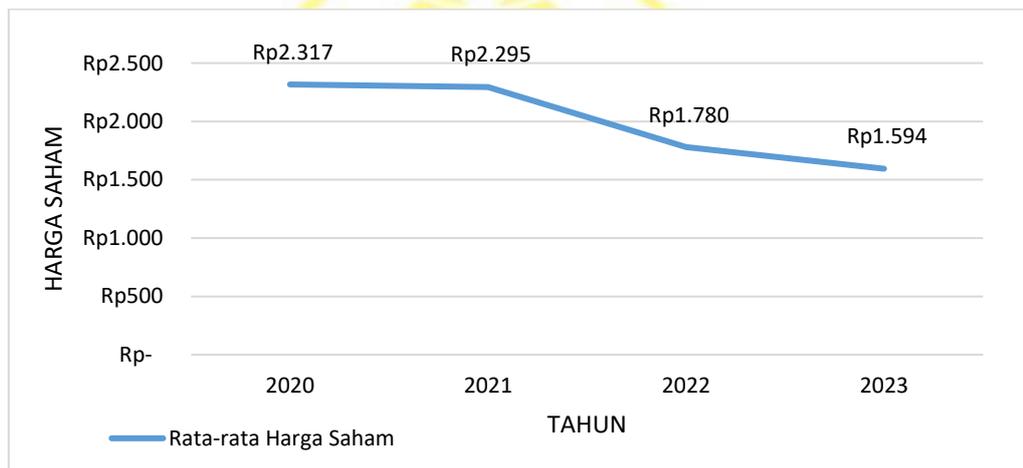
(Amani, 2022). Sedangkan, ukuran perusahaan menjadi faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi harga saham (Madya dan Fajriah, 2021).

Salah satu indikator yang diperkirakan memengaruhi kestabilan sistem keuangan negara yaitu pergerakan saham perusahaan perbankan. Bank selaku lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan kembali dana, serta menyediakan beragam fasilitas layanan perbankan kepada masyarakat umum. Jika ekspektasi positif terjadi, minat beli akan meningkat dan akan menggerakkan harga saham ke atas. Ketika ekspektasi pasar memburuk, investor cenderung melaksanakan aksi jual untuk mengamankan keuntungan atau menghindari kerugian lebih lanjut. Akibatnya, akan mendorong harga saham bergerak ke arah penurunan. Mengingat karakteristik pasar modal tersebut, pergerakan saham perusahaan perbankan *go public* diupayakan menjadi *prompt indicator* dalam memantau stabilitas sistem keuangan negara (Rachmawati, 2019). Oleh karena itu, upaya pelestarian kesehatan sistem perbankan, seperti pelaksanaan strategi merger untuk mempertahankan nilai perusahaan, merupakan langkah yang krusial untuk menjaga nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan perbankan yang besar menunjukkan kesehatan yang baik, yang pada gilirannya dapat menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. Bank melakukan merger untuk meningkatkan daya tahannya terhadap kondisi makroekonomi yang tidak menguntungkan, seperti inflasi serta suku bunga yang tinggi. Merger guna menguatkan posisi perusahaan di industri perbankan salah satunya dilakukan oleh emiten

perbankan milik Industrial Bank of Korea (IBK) yakni PT Bank Mitra Niaga Tbk. (NAGA) dengan PT Bank Agris Tbk. (AGRS) pada 22 Agustus 2019. NAGA dilebur menjadi emiten baru AGRS dengan nama baru juga yakni PT Bank IBK Indonesia. Sepanjang 2019, saham NAGA merosot tajam 25,42%, sebaliknya saham AGRS menguat 15,13% (Hafiyyan, 2019).

Kondisi-kondisi tertentu dapat menyebabkan variasi harga saham berfluktuasi. Berikut merupakan data historis rata-rata harga penutupan saham 47 perusahaan perbankan yang *listing* di BEI periode 2020-2023.



Sumber: Data Bursa Efek Indonesia, tahun 2024 (data diolah)

Gambar 1.1 Rata-rata Harga Saham Perusahaan Perbankan

Gambar 1.1 merepresentasi visual dari harga penutupan saham 47 perusahaan perbankan secara rata-rata yang terus mengalami penurunan dari tahun 2020-2023. Secara rata-rata dari tahun 2020 ke tahun 2021, harga saham mulanya sebesar Rp2.317 mengalami penurunan sebesar 0,94% menjadi Rp2.295. Kemudian pada tahun 2022, kembali mengalami penurunan sebesar 22,43% sehingga menjadi Rp1.780, dan kembali menurun sebesar 10,45% menjadi Rp1.594 pada tahun 2023.

Pandemi Covid-19 yang bermula pada tahun 2020 menyumbang pengaruh yang signifikan bagi berbagai aspek kehidupan, termasuk dinamika pasar saham selama periode 2020-2023. Ketidakpastian bisnis yang tinggi saat Covid-19 mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan yang menyebabkan merosotnya harga saham secara agregat di Bursa Efek Indonesia (Nurchayono et al., 2021). Kemudian pada tahun 2021 dimulainya masa pemulihan ekonomi yang ditandai dengan implementasi Program Ekonomi Nasional (PEN) yang berkoordinasi dan bersinergi antara pemerintah dengan lembaga keuangan (Yuliana, 2021).

Ketidakpastian akan terjadinya resesi global pada tahun 2023, yang semakin diperparah oleh kebijakan moneter yang lebih ketat di berbagai negara, dapat memberikan tekanan yang cukup besar terhadap IHSG. Kenaikan suku bunga yang dilakukan beberapa bank sentral utama pada 15 Desember 2022 menjadi salah satu contoh nyata dari kebijakan tersebut. Kebijakan moneter *The Fed* selaku bank sentral terkuat di dunia, memicu volatilitas di pasar keuangan. Penelitian Afifah dan Fauziyyah (2023) menemukan terkait penurunan saham drastis terjadi pada 5 Januari 2023 dan 11 Januari 2023 yang disebabkan inflasi yang tinggi dan perubahan suku bunga akibat resesi pada awal tahun 2023.

Sektor keuangan perbankan sangat memengaruhi kegiatan perekonomian. Kepercayaan nasabah dan investor menjadi dasar kegiatan perbankan. Aktivitas perusahaan perbankan dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi sebab kegiatannya berkaitan dengan pinjaman dan investasi (Rahmayanti dan Farida, 2022). Adapun kondisi tersebut dapat memengaruhi kinerja internal

yang berdampak pada ukuran perusahaan sehingga dapat memengaruhi harga saham (Madya dan Fajriah, 2021).

Kinerja serta nilai saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh inflasi. Kondisi yang menjadi perhatian investor adalah inflasi yang relatif meningkat. Tingginya tingkat inflasi dapat berimbas pada penurunan daya beli konsumen yang dapat memengaruhi pendapatan perusahaan dan dapat meningkatkan biaya operasional yang menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan. Melemahnya keuntungan perusahaan yang signifikan membuat perusahaan sulit untuk mempertahankan pembayaran dividen, sehingga investor cenderung menilai saham perusahaan tersebut secara negatif, yang tercermin pada penurunan harga saham (Dwijayanti, 2021). Ketidakpastian investasi akibat inflasi yang tidak stabil menjadikan permintaan saham melemah yang akan berimbas pada menurunnya harga saham. Berikut merupakan historis perkembangan tingkat inflasi berdasarkan indeks harga konsumen (IHK) periode 2020-2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Tingkat Inflasi

Tahun	Tingkat Inflasi IHK
2020	1,68%
2021	1,87%
2022	5,51%
2023	2,61%

Sumber: Data Bank Indonesia, tahun 2024

Tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2020 inflasi terendah sebesar 1,68% diakibatkan oleh penyusutan signifikan pada permintaan barang akibat daya beli masyarakat yang menurun pada saat pandemi (Saladin et al., 2022). Inflasi meningkat pada 2021 menjadi 1,87% akibat permintaan domestik yang masih

lemah dampak dari pandemi Covid-19 (Haryono, 2022). Inflasi kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 5,51% yang didorong harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang disesuaikan pada September 2022 (Haryono, 2023). Inflasi tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 2,61% yang menunjukkan bahwa inflasi terjaga pada kisaran target sebagai dampak dari stabilitas kebijakan moneter dan eratnya sinergi Bank Indonesia dengan pemerintah dalam pengendalian inflasi (Haryono, 2024).

Dalam rangka menekan inflasi, Bank Indonesia (BI) umumnya akan menaikkan suku bunga sebagai tanggapan terhadap kenaikan inflasi. Meningkatnya suku bunga akan berimplikasi pada peningkatan biaya modal perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Kenaikan suku bunga menjadi sinyal negatif karena permintaan saham akan turun akibat konsumen lebih memilih berinvestasi pada tabungan atau deposito yang memberi tingkat pengembalian lebih tinggi daripada saham. Di sisi lain, turunnya suku bunga menjadi indikasi yang baik bagi investor untuk berinvestasi pada saham daripada tabungan (Iradilah dan Tanjung, 2022). Mengacu pada BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), tingkat suku bunga rata-rata periode 2020-2023 ditunjukkan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Perkembangan Rata-rata Tingkat Suku Bunga

Tahun	Tingkat Suku Bunga BI7DRR
2020	4,25%
2021	3,52%
2022	4,00%
2023	5,81%

Sumber: Data Bank Indonesia, tahun 2024 (data diolah)

Mengacu Tabel 1.2, secara rata-rata BI7DRR mengalami fluktuasi. Sebesar 4,25% rata-rata tingkat suku bunga terjadi pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021, terjadi penurunan nilai menjadi 3,52% sebab diperkirakan inflasi tetap rendah sekaligus bentuk tindak lanjut guna mendorong pemulihan ekonomi nasional (Haryono, 2021). Kemudian suku bunga kembali meningkat menjadi 4,00% pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 meningkat kembali menjadi 5,81%. Suku bunga yang tidak stabil dapat memengaruhi keputusan investor sebab investor akan cenderung berinvestasi pada bank yang dinilai memiliki resiko lebih rendah.

Ukuran perusahaan sebagai indikator kuantitatif yang menunjukkan sebesar apa total aset dimiliki yang dapat dikerahkan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Ukuran perusahaan konsisten dengan teori sinyal, dimana semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan pertumbuhan dan operasi bisnis yang sehat, sehingga memberi sinyal positif bagi investor (Madya dan Fajriah, 2021). Ukuran perusahaan yang besar akan selaras dengan tingginya minat investasi dan peningkatan harga saham, begitu pula sebaliknya perusahaan kecil dapat membuat investor merespon negatif yang berdampak pada rendahnya nilai saham (Yunior et al., 2021).

Berbagai penelitian terkait pengaruh inflasi, suku bunga, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham menunjukkan temuan yang beragam atau terjadi *gap* penelitian. Dwijayanti (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham. Serupa dengan hasil penelitian Rachmawati (2019) yang menyimpulkan bahwa inflasi dan suku

bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Akan tetapi, dalam penelitian Saladin et al. (2022) disimpulkan bahwa inflasi dan suku bunga tidak memengaruhi harga saham. Penelitian Madya dan Fajriah (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi harga saham. Sedangkan dalam penelitian Yuniar et al. (2021) serta penelitian Damayanti dan Sadewa (2023) menyimpulkan hasil yang berbeda, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini menarik dilakukan mengacu pada uraian fenomena, latar belakang, dan *research gap* dengan menggunakan sampel dan jangkauan waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan objek harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

4. Apakah Inflasi, Suku Bunga, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian terbatas pada variabel bebas berupa inflasi yang diukur dengan inflasi IHK nasional, suku bunga melalui BI7DRR, dan ukuran perusahaan melalui total aset perusahaan, serta variabel terikat harga saham penutupan akhir tahun perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menemukan pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- b. Untuk menemukan pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- c. Untuk menemukan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

- d. Untuk menemukan pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian diharapkan memberikan bukti empiris yang mendukung teori sinyal yaitu tindakan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan berfungsi sebagai sinyal atau petunjuk bagi investor dalam mengevaluasi potensi dan kapabilitas manajemen bagi prospek bisnis di masa depan dan pengambilan keputusan investasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Temuan penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta kontribusi yang dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Investor

Temuan penelitian ini diharapkan berkontribusi sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan strategi investasi serta landasan investor dalam menyusun keputusan investasi pada pasar modal.

3) Bagi Pihak Lain

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan guna menambah wawasan berbagai pihak mengenai variabel penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Perubahan inflasi tidak berdampak pada perubahan harga saham. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai β sebesar -0,079 dan nilai signifikansi sebesar 0,219.
2. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Perubahan suku bunga tidak berdampak pada perubahan harga saham. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai β sebesar -0,111 dan nilai signifikansi sebesar 0,085.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka nilai harga saham akan semakin meningkat karena nilai β bernilai 0,537 dan signifikansi 0,000.
4. Inflasi, suku bunga, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Secara bersama-sama perubahan nilai inflasi, suku bunga, dan ukuran perusahaan akan memengaruhi harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung\ value} 24,370 > F_{tabel} 3,05$ dan signifikansi sebesar 0,000.

B. Implikasi

Implikasi yang terdapat dalam temuan penelitian ini adalah adanya hubungan antarvariabel inflasi, suku bunga, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan. Temuan ini dapat menjadi implikasi masukan informasi kepada pihak berkepentingan seperti investor, perusahaan, maupun pihak lainnya sebagai tolok ukur penentuan perencanaan dan keputusan investasi. Penggunaan teori sinyal sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, dimana investor selaku penerima informasi akan memberikan respon atas sinyal yang terkandung pada laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan selaku pemilik informasi.

C. Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya berdasarkan uraian temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan indikator lainnya, seperti tingkat suku bunga acuan *The Fed*, tingkat inflasi Indeks Harga Produsen (IHP), atau ukuran perusahaan melalui kapitalisasi pasar.
2. Menambah variabel independen lainnya, seperti suku bunga, profitabilitas, dan lainnya guna mengetahui faktor-faktor lainnya yang mampu memengaruhi harga saham perusahaan diluar variabel independen pada penelitian ini.
3. Memperluas cakupan sampel dengan menggunakan sektor lainnya serta memperpanjang jangka waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., dan Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292–299. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>
- Alwi, H. H., dan Nirawati, L. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Nilai Tukar Rupiah (USD/IDR) terhadap Indeks Saham Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 5(2), 620–635. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1242>
- Amani, N. K. (2022, July 4). *Kenaikan Data Inflasi Jadi Penyebab IHSG Anjlok Hari Ini*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5004780/kenaikan-data-inflasi-jadi-penyebab-ihsg-anjlok->
- Artadiyani, N. N. S., dan Samsudin, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1022–1032. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i2.1556>
- Astuti, E. P., dan Ardila, R. (2019). Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan Perubahan Nilai Tukar Rupiah Pada US Dollar Terhadap Harga Saham-Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 65–82. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2792>
- Damayanti, R., dan Sadewa, P. (2023). Pengaruh Earnings Per Share, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *ECo-Fin*, 5(2), 151–156. <https://doi.org/10.32877/ef.v5i2.782>
- Depi, S., dan Nersiyanti. (2022). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(4), 338–344. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1239>
- Dwijayanti, N. M. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(1), 86–93. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i1>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiyyan. (2019). *Merger dengan AGRS, NAGA Resmi Delisting 22 Agustus*. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20190815/90/1137177/merger-dengan-agrs-naga-resmi-delisting-22-agustus>

- Haryono, E. (2021, February 18). *BI 7-DAY REVERSE REPO RATE Turun 25 BPS Menjadi 3,50%: Sinergi Memperkuat Pemulihan Ekonomi Nasional*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_234221.aspx
- Haryono, E. (2022, January 3). *Inflasi 2021 Tetap Rendah*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_240222.aspx#
- Haryono, E. (2023, January 2). *Inflasi Desember 2022 Terkendali Dan Diprakirakan Kembali Ke Dalam Sasaran Pada 2023*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_250123.aspx
- Haryono, E. (2024). *Inflasi 2023 Terjaga Dalam Kisaran Sasaran*. Bank Indonesia. https://bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_260124.aspx
- Iradilah, S., dan Tanjung, A. A. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 420–428. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2363>
- Madya, E., dan Fajriah, Y. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 231–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.260>
- Nurchayono, N., Hanum, A. N., dan Sukesti, F. (2021). The COVID-19 Outbreak and its Impact on Stock Market Returns: Evidence From Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.18934>
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (MEDIASI)*, 1(1), 66–79. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>
- Rahmania, H., dan Nurulrahmatia, N. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 06(01), 12–45. <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1>
- Rahmayanti, A., dan Farida, S. N. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1126>

- Saladin, H., Oktariansyah, Sudyanto, T., dan Usman, B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Harga Saham pada Bank BUMN yang Terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(1), 61–74. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i1.8007>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Yuliana. (2021). The Indonesian Ministry of Finance's 2021 National Economic Recovery Program Strategy. *Administrative and Environmental Law Review*, 2(2), 121–126. <https://doi.org/10.25041/aclr.v2i2.2456>
- Yunior, K., Winata, J., Olivia, dan Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>

